

## Daftar Pustaka

- Afifah E. 2005. *Khasiat dan manfaat temulawak*. Jakarta: Agro Media Pustaka. 5: 43-59.
- Agoes, G. , 2006, *Pengembangan Sediaan Farmasi* , Edisi Revisi dan perluasan, penerbit ITB
- Anief, Moh. 2007. *Farmasetika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anonim. 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ansel, H. 1989, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Asmanizar, Iis Aisyah, Edisi keempat.*, UI Press., Jakarta.
- Ansel, H. 2008. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Edisi IV*. Jakarta: UI Press
- BPOM, 2014, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional*, Bpom: Jakarta.
- Chosdu,R. 2008, *Gamma radiation processing on temulawak (curcuma xanthorrhiza) and ather zingiberaceae*. Scient J The App Isotop Rad.; 4(2): 109-16.
- Departemen Kesehatan RI. 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Jakarta
- DepKes RI, 2000, *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat Edisi I* , Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Direktorat Pengawas Obat Tradisional Jakarta
- DepKes RI, 2008, *Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 169.
- Devaraj S, Ismail S, Ramanathan S, Marimuthu S, Fei YM. 2010, *Evaluation of the hepatoprotectif activity of standardized ethanolic extract of curcuma xanthorrhiza Roxb*, J Med Plant Res.
- Herawati, N. 2012, *Cara Produksi Simplisia Yang Baik*. Seafast Center, Bogor

- Heyne, K. 1987, *Tumbuhan Berguna Indonesia, Volume II*, Yayasan Sarana Wana Jaya, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta
- Howard C. Ansel. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi edisi keempat. Jakarta : Universitas Indonesia. <http://pharmacyzone.blogspot.co.id/2013/01/proses-pembuatansediaan-kapsul.html>, diunggah tanggal 31-12-2017
- Itokawa, H. 2008, *Recent advances in the investigation of curcuminoids*. Chinese Med.
- M, P. 2010, *Stabilitas antimikroba ekstrak temulawak (Curcuma xanthorrhiza) terhadap mikroba patogen*, Media Unika, Yogyakarta
- Mangunwardoyo W, Deasywyaty, Usia T. 2012, *Antimicrobial and identification of active compound Curcuma xanthorrhiza Roxb*, IJBAS-IJENS. 12(1): 71-3.
- Mutrikah M., S. 2018, *Profil Bioaktif pada Tanaman Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) dan Beluntas (Pluchea indica Less)*, BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC), 15-20.
- Nugroho, B. 2008, *Temulawak sebagai tanaman obat dan budidayanya secara intensif*, Balitbang Botani, Puslitbang LIPI, Bogor
- Syamsuni, H.A. 2005. Ilmu Resep. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Rukmana, R. 2004, *Temu-temuan Apotik Hidup di Perkarangan*, Kanisius, Yogyakarta
- Voight, R. 1995. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wahyudi A. 2006. Pengaruh penambahan kurkumin dari rimpang temugiring pada aktifitas antioksidan asam askorbat dengan metode FTC. Surabaya: Akta Kimindo. 2(1): 37-40.
- Wijayakusuma M. 2007. Penyembuhan dengan temulawak. Jakarta: Sarana Pustaka Prima. hlm. 23-7.